



Efektivitas Pembelajaran Praktik Terhadap Hasil Belajar Pemindah Tenaga Kendaraan Ringan Kelas XI TKRO SMK Negeri 2 Kota Solok

Effectiveness of Practical Learning on Learning Outcomes of Pemindah Tenaga Kendaraan Ringan in Class XI TKRO SMK Negeri 2 Kota Solok

Agus Firman^{1*}, Rifdarmon¹, Martias¹, Nuzul Hidayat¹,

Abstrak

Peningkatan hasil belajar siswa menjadi salah satu ciri dari berhasilnya tujuan pendidikan. Keberhasilan tersebut tidak terlepas dari peranan guru. Siswa kejuruan menjalankan pembelajaran praktik dengan harapan membantu meningkatkan kompetensi dan keahlian siswa. Efektivitas pembelajaran praktik yang disampaikan guru akan memberikan kontribusi yang optimal terhadap capaian hasil belajar siswa. Penelitian bertujuan menganalisis keterkaitan efektivitas pembelajaran praktik terhadap hasil belajar siswa. Riset ini merupakan bagian dari penelitian korelatif dengan bantuan analisis data menggunakan SPSS dalam mengolah data. Hasil uji hipotesis yang dilakukan, menghasilkan koefisien korelasi r hitung $(0,910) > r$ tabel $(0,308)$ dan didapat t hitung $(11,979) > t$ tabel $(2,020)$ dengan $\alpha = 0,05$. Hasil analisis data menyatakan terdapat hubungan positif dari korelasi efektivitas pembelajaran praktik dan hasil belajar siswa.

Kata Kunci

Pembelajaran Praktik, Hasil Belajar Siswa, Efektivitas Pembelajaran

Abstract

Improving student learning outcomes is one of the characteristics of successful educational goals. This success cannot be separated from the role of teachers. Vocational students carry out practical learning with the hope of helping to improve student competence and expertise. The effectiveness of practical learning delivered by teachers will provide optimal contribution to the achievement of student learning outcomes. The study aims to analyze the relationship between the effectiveness of practical learning and student learning outcomes. This research is part of a correlative study with the help of data analysis using SPSS in processing data. The results of the hypothesis test conducted, produced a correlation coefficient r count $(0.910) > r$ table (0.308) and obtained t count $(11.979) > t$ table (2.020) with $\alpha = 0.05$. The results of the data analysis stated that there was a positive relationship between the correlation of the effectiveness of practical learning and student learning outcomes.

Keywords

Learning, Student Learning Outcomes, Learning Effectiveness

¹Departemen Teknik Otomotif, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang
Jln. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar, Padang Sumatera Barat, Indonesia

*agusfirman199808@gmail.com

Dikirimkan: 3 Juli 2024. Diterima: 27 Agustus 2024. Diterbitkan: 30 Agustus 2024.



PENDAHULUAN

Kegiatan pembelajaran memiliki hubungan erat dengan Pendidikan. Keaktifan dan kreatifitas seorang siswa sangat diharapkan dalam melaksanakan aktivitas belajar agar optimal baik dalam pemberian materi dari guru atau dalam pengaplikasiannya melalui praktik [1]. Keberhasilan sasaran pendidikan dibuktikan dengan tercapainya peningkatan dari rapor siswa. Sebagai badan formal dalam dunia pendidikan menjadikan sekolah menengah kejuruan dituntut dapat menyediakan lulusan dengan pengetahuan, keterampilan dan keahlian yang kompatibel dengan keahlian profesional dan kebutuhan di dunia industri atau bisnis [2]. Tidak hanya itu, SMK juga memiliki peran penting dalam menghadirkan tamatan dari generasi yang unggul dan bermutu [3].

Proses menghasilkan lulusan dan hasil yang berkualitas pada sekolah kejuruan diperlukan sarana dan prasarana untuk praktik (bengkel) yang memadai [4]. Dengan memanfaatkan fasilitas atau peralatan bengkel yang ideal, siswa tentu terinspirasi untuk mempelajari apa saja yang tersedia di bengkel praktik yang sesuai dengan kebutuhannya. Kegiatan pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) mengutamakan pada kemahiran dan penguasaan siswa dalam bidang keterampilan [5]. Hal ini sebab ketersediaan sarana dan prasarana praktik menjadi penentu kualitas pendidikan, sehingga kegiatan pembelajaran praktik sangat menentukan keberhasilan pembelajaran. Pemberdayaan dari fasilitas penunjang dalam pembelajaran praktik akan mempengaruhi hasil belajar siswa [6].

Hasil belajar merupakan aspek utama pada proses pendidikan sebab tolok ukur keberhasilan siswa dilihat dari hasil belajarnya. Berbagai upaya dan metode telah diusahakan berbagai pihak guna meningkatkan kualitas pendidikan [7]. Siswa harus mampu mengembangkan keterampilan dan kompetensi psikomotorik, karena kegiatan praktik sangat penting ketika melakukan proses pembelajaran. Salah satu kegiatan yang mampu memancing kreativitas dan juga pemahaman siswa adalah dengan mempraktikkan ilmu teori yang telah dipelajari di dalam kelas [8]. Dalam menerapkan ilmu yang didapat, metode pembelajaran praktik menawarkan keunggulan seperti, antara lain: diperolehnya *skill* dan pengalaman secara langsung saat kelas praktik, siswa dapat berpartisipasi dengan mudah baik melalui individu atau kelompok, serta mengenalkan metode ilmiah yang perlu dikuasai siswa.

Pendidikan kejuruan pada dasarnya mempersiapkan peserta didik menjadi tenaga kerja profesional dan berkualitas di bidang spesialisasinya masing-masing. Seseorang yang profesional harus mempunyai pengetahuan tentang keterampilan, kemampuan dan sikap kompeten [9]. Kegiatan belajar mengajar yang efisien harus memupuk imajinasi dan keingintahuan, serta eksperimen untuk menemukan hal-hal baru. Agar siswa berhasil belajar, diperlukan sekolah dapat menciptakan keefektifan pembelajaran. Kegiatan saat belajar yang efisien dan metode penilaian pembelajaran yang bermutu. Ketekunan dan kegigihan merupakan kunci keberhasilan, karena merupakan jaminan utama tercapainya tujuan pengajaran di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Pelatihan psikomotor merupakan kelas yang menitikberatkan pada reaksi dan gerakan fisik yang mengarah pada keterampilan tangan. Dengan melatih keterampilan berpikir dan keterampilan mental, metode pembelajaran dapat menumbuhkan semangat belajar siswa dan meningkatkan hasil akademik siswa [10].

Bersumber dari info pengangguran pada berita resmi Badan Pusat Statistik (BPS) Februari 2024, melemahnya daya serap tenaga kerja tamatan sekolah menengah kejuruan di beberapa sektor industri. Tamatan sekolah menengah kejuruan (SMK) menempati peringkat terbesar dari data Tingkat pengangguran terbuka (TPT). Hal ini tercermin dari tingginya tingkat pengangguran terbuka lulusan SMK yang mencapai 8,62%, melebihi jenjang pendidikan lainnya.

Pada tahun pelajaran 2023/2024, pengamatan di kelas XI SMK Negeri 2 Kota Solok menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap konsep pemindah tenaga kendaraan ringan

masih perlu ditingkatkan, sebagaimana tercermin dari hasil penilaian, terdapat beberapa siswa yang memperoleh nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal. Hasil data penilaian harian siswa disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Penilaian Harian Siswa.

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Tuntas (≥ 70)	Belum Tuntas (≤ 70)
XI TKRO 1	25 Orang	70	22 Orang	3 Orang
XI TKRO 2	27 Orang	70	24 Orang	3 Orang
XI TKRO 3	28 Orang	70	22 Orang	6 Orang
Total	80 Orang		68 Orang	12 Orang

Dari 80 siswa kelas XI SMK Negeri 2 Kota Solok tahun ajaran 2023/2024, sebanyak 68 siswa atau setara dengan 85% berhasil meraih nilai di atas KKM 70 pada mata pelajaran pemindah tenaga kendaraan ringan. Namun, masih ada 12 siswa atau 15% yang belum mencapai standar ketuntasan tersebut. Berdasarkan paparan data Tabel 1. Diperlukan riset lebih mendalam untuk mengkaji hubungan antara keberhasilan efektivitas pembelajaran praktik dengan pencapaian hasil belajar siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan Otomotif pada materi pemindah tenaga kendaraan ringan di SMK.

METODA PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan korelatif untuk menyelidiki sejauh mana perubahan pada satu variabel dapat mempengaruhi variabel lainnya, dimana keduanya memiliki keterkaitan berupa sebab akibat [11]. Variabel bebas adalah efektivitas pembelajaran praktik (X), dan hasil belajar (Y) sebagai variabel terikat. Maka perlu diamati perolehan dari keterkaitan variabel yang diteliti guna untuk menemukan hasil yang sesuai (berhubungan) antara efektivitas pembelajaran praktik dengan hasil belajar siswa. Data diperoleh berdasarkan penyebaran kuisisioner yang dibagi kepada responden yang merupakan siswa SMK Negeri 2 Kota Solok kelas XI TKRO dengan jumlah 80 Siswa. Pengambilan sampel penelitian secara *random sampling*, dengan jumlah 41 siswa. Analisis data terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Kemudian dilanjutkan dengan uji normalitas, uji linearitas data, selanjutnya uji hipotesis berupa uji korelasi dan uji keberatan korelasi. Analisis data menggunakan program IBM SPSS versi 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Data pembelajaran praktik (X), dan data penilaian harian siswa disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Deskripsi Data Pembelajaran Praktik dan Data Penilaian Harian Siswa

Efektivitas Pembelajaran Praktik (X)		Penilaian Harian Siswa (Y)	
Mean	181.66	Mean	82.15
Standard Error	1.20	Standard Error	0.51
Median	183	Median	83
Mode	183	Mode	85
Standard Deviation	7.68	Standard Deviation	3.26
Sample Variance	58.98	Sample Variance	10.63
Range	26	Range	17
Minimum	167	Minimum	73
Maximum	193	Maximum	90
Sum	7448	Sum	3368
Count	41	Count	41

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Kuesioner Efektivitas Pembelajaran Praktik

Kuesioner yang diberikan ke responden (siswa) diuji kesahihan (valid) data dan reliabilitas data. Dari 70 butir pertanyaan yang ada pada angket didapatkan 63 butir soal yang valid. Pengujian terhadap 63 butir pernyataan yang sudah valid dilanjutkan dengan pengujian reliabel. Hasil uji realibilitas dicantumkan pada Tabel 3.

Tabel 3. Reliabel Data

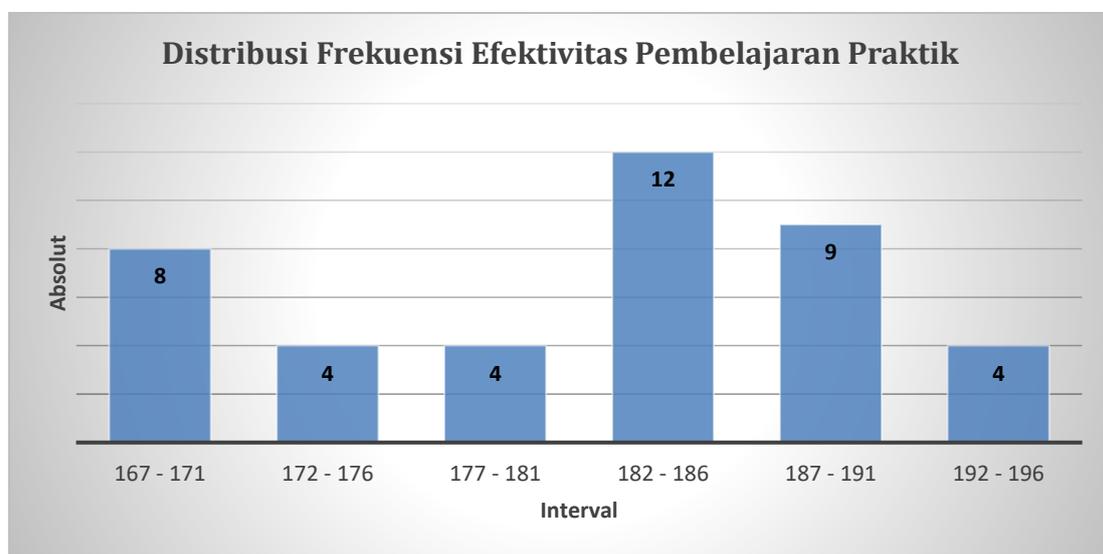
Cronbach's Alpha	N of Items
.925	63

Hasil uji validitas dan uji reliabilitas yang diperoleh menyatakan bahwa setiap butir pernyataan sudah valid dan reliabel. Tingkat reliabilitas soal pada kategori sangat tinggi, hasil uji reliabel diambil sudah cukup memenuhi ≥ 0.700 [12]. Perhitungan statistik efektivitas pembelajaran praktik disajikan dalam bentuk tabulasi data distribusi frekuensi efektivitas pembelajaran praktik yang ditampilkan pada Tabel 4.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Variabel Efektivitas Pembelajaran Praktik

Interval	Frekuensi		
	Absolut	Relatif	Kumulatif
167 - 171	8	19.51%	19.51%
172 - 176	4	9.76%	29.27%
177 - 181	4	9.76%	39.02%
182 - 186	12	29.27%	68.29%
187 - 191	9	21.95%	90.24%
192 - 196	4	9.76%	100%
Total	41	100%	

Berdasarkan tabulasi data pada Tabel 4. dapat dibuatkan gambar grafik distribusi frekuensi variabel efektivitas pembelajaran praktik . Gambar grafik dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Grafik Distribusi Frekuensi Variabel Efektivitas Pembelajaran Praktik

Pada Gambar 1. menunjukkan bahwa skor terkecil 167 dan skor responden tertinggi adalah 196. Range dari seluruh sampel adalah 26 dengan standar deviasinya yaitu 7,68, banyak kelas 6 dan panjang kelas 5.

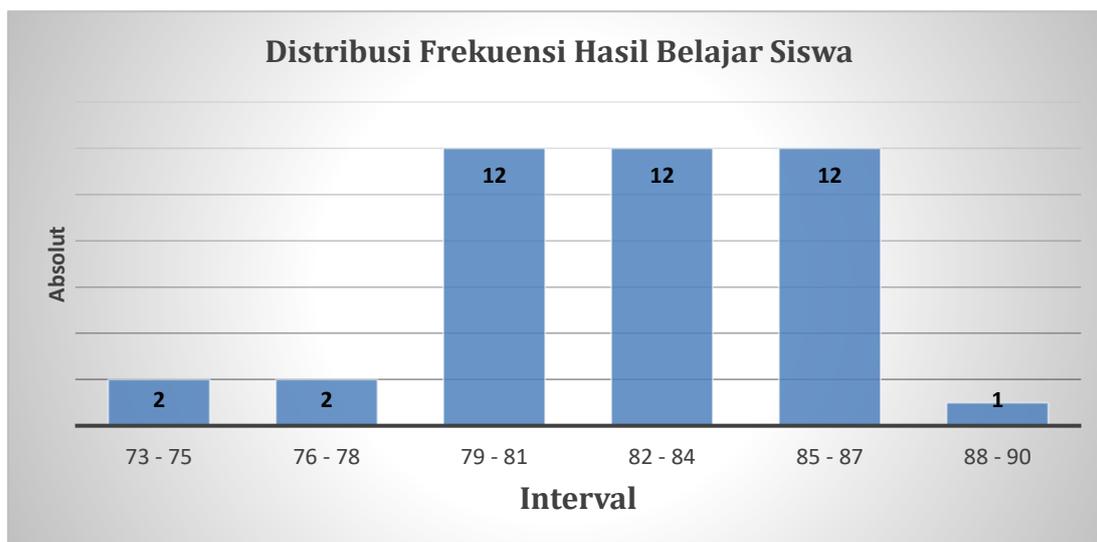
Variabel Hasil Belajar Siswa

Tabulasi data distribusi frekuensi perolehan hasil siswa yang diuraikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa

Interval	Frekuensi		
	Absolut	Relatif	Kumulatif
73 - 75	2	4.88%	4.88%
76 - 78	2	4.88%	9.76%
79 - 81	12	29.27%	39.02%
82 - 84	12	29.27%	68.29%
85 - 87	12	29.27%	97.56%
88 - 90	1	2.44%	100%
Total	41	100%	

Berdasarkan tabulasi data pada Tabel 5. digambarkan grafik dari distribusi frekuensi variabel hasil belajar siswa yang bisa diamati pada Gambar 2.



Gambar 2. Grafik Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar Siswa

Pada Gambar 2. dapat dilihat skor hasil belajar, nilai terendah pada 73 dan skor siswa tertinggi adalah 90.

Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan dengan Teknik *Kolmogrov-Smirnov*. Hasil uji normalitas data diuraikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Uji Normalitas

Uji Kolmogorov-Smirnov		
		<i>Unstandardized Residual</i>
N		41
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Rerata</i>	.0000000
	<i>Std. Deviasi</i>	1.50703249
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolut</i>	.099
	<i>Positif</i>	.065
	<i>Negatif</i>	-.099
<i>Test Statistic</i>		.099
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.200 ^c
a. Terdistribusi secara normal.		
b. Dihitung dari data.		
c. Koreksi Signifikan <i>Lilliefors</i> .		

Hasil pengujian normalitas data dari kedua variabel, dinyatakan bahwa data terdistribusi secara normal yang ditandai dengan bobot signifikansi keduanya $(0,200) > 0,05$ [13].

Uji Linearitas

Hasil uji menentukan apakah kita dapat menggunakan analisis korelasi atau regresi untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan tersebut. Suatu hubungan dianggap linear jika nilai statistik yang mengukur penyimpangan dari model linear (deviasi dari linearitas) lebih kecil dari 0,05 [14], [15]. Data uji linearitas bisa ditemukan pada Tabel 7.

Tabel 7. Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil * efektivitas	Between Groups	(Combined)	387.955	21	18.474	9.444	.000
		Linearity	334.276	1	334.276	170.886	.000
		Deviation from Linearity	53.679	20	2.684	1.372	.247
	Within Groups		37.167	19	1.956		
	Total		425.122	40			

Nilai deviasi dari uji linearitas pada Tabel 7. sebesar 0,247. Nilai ini lebih besar dari 0,05. Hal ini, mengindikasikan bahwa asumsi data sudah linear.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis berupa uji korelasi dan uji keberatian korelasi (uji t) dan uji determinan korelasi [16], [17].

Uji Korelasi

Hasil data uji korelasi disajikan dalam Tabel 8.

Tabel 8. Uji Korelasi

R hitung	R tabel	r hitung > r tabel = terdapat signifikansi antara kedua variabel
0,910	0,308	Ho ditolak dan Ha diterima

Jika nilai r hitung yang diperoleh dari data melebihi nilai r tabel yang ditentukan berdasarkan tingkat signifikansi, maka kita dapat menyimpulkan adanya hubungan yang signifikan secara statistik antara variabel X dan Y. Berdasarkan hasil uji korelasi, diperoleh nilai r hitung sebesar 0,910 yang lebih besar dari r tabel (0,308) pada taraf signifikansi 5%. Hal ini membuktikan adanya korelasi positif yang signifikan antara variabel efektivitas pembelajaran praktik (X) dan hasil belajar siswa (Y).

Uji Keberatian Korelasi

Hasil analisis statistik uji t disajikan secara rinci dalam Tabel 9.

Tabel 9. Uji t

t hitung	t tabel	t hitung > t tabel = hipotesis diterima
11,979	2,020	Ho ditolak dan Ha diterima

Dari hasil uji t pada Tabel 9. nilai t hitung (11,979) > t tabel (2,020), secara empiris yang hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ diterima. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,786 menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan memiliki tingkat kesesuaian yang baik, dengan variabel independen mampu menjelaskan 78,6% varians dalam variabel dependen. Tabel 10. menyajikan data terkait data uji determinan korelasi.

Tabel 10. Uji Determinan Korelasi

<i>Measure of Interdependence</i>				
	<i>R</i>	<i>R Squared</i>	<i>Eta</i>	<i>Eta Squared</i>
	.887	.786	.955	.913

Data Tabel 10. Menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran praktik bisa memberikan 78,6% perubahan pada hasil belajar siswa. Variabel efektivitas pembelajaran praktik mampu memberikan kontribusi yang baik terhadap hasil belajar siswa.

Pembahasan

Penelitian dimulai dari pengujian validitas dan reliabilitas angket efektivitas pembelajaran praktik yang terdiri dari 70 butir soal pernyataan. Hasil pengujian diperoleh pernyataan yang valid dan reliabel sebanyak 63 butir soal. Rata-rata yang dicapai dalam variabel efektivitas pembelajaran praktik sebesar 181,66 dengan nilai standar deviasi 7,68. Rata-rata variabel hasil belajar adalah 82,15 dengan standar deviasi 3,26. Langkah selanjutnya, sebelum dimulainya pendistribusian data dilakukan uji normalitas data dan linieritas data kedua variabel. Hasil uji menunjukkan data data normal dan data linear distribusinya. Sehingga dapat dilanjutkan dengan pengujian hipotesis.

Dari hipotesis yang diuji ditemukan r hitung yang besar dari r tabel ($0,910 > 0,308$) dan t hitung juga besar dari t tabel ($11,979 > 2,020$) dengan taraf signifikansi 5% secara empiris. Temuan penelitian ini mendukung hipotesis awal (H_a) bahwa terdapat korelasi positif. Dapat dinyatakan bahwa peningkatan efektivitas pembelajaran praktik secara langsung berkontribusi pada peningkatan hasil belajar siswa kelas XI TKRO yang sedang mengikuti mata pelajaran sistem pemindah tenaga kendaraan ringan di SMK Negeri 2 Solok. Hasil penelitian ini, sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya, yang menyatakan bahwa ada kaitan antara efektivitas pembelajaran, motivasi belajar dengan keberhasilan pembelajaran siswa. [19], [20].

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan hasil yang signifikan dan hubungan positif dari kedua variabel yang bersangkutan (efektivitas pembelajaran praktik dan hasil belajar) dengan koefisien korelasi r hitung $>$ r tabel yaitu ($0,910 > 0,308$) serta diperoleh t hitung $>$ t tabel : ($11,979 > 2,020$) dengan nilai $\alpha = 5\%$. Analisis data menunjukkan bahwa terdapat korelasi signifikan antara variabel efektivitas pembelajaran praktik (X) dengan variabel hasil belajar siswa (Y) pada mata pelajaran kopling sistem pemindah tenaga di kelas XI TKRO SMK Negeri 2 Kota Solok. Dengan demikian semakin baik efektivitas pembelajaran praktik maka kesiapan siswa dalam menerima pembelajaran semakin baik juga.

Saran

Penelitian lanjutan disarankan yang berkaitan dengan faktor-faktor lain terkait dengan hasil belajar siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- [1] Susanti, "Penerapan Model Pembelajaran Index Card Match Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam," *TAJDID: Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan*, vol. 6, no. 1, pp. 22-36, 2022.
- [2] B. Susilo, A. B. Witarto, K. Djennod, B. Setiawan and Zulkieflimansyah, "Inovasi Peningkatan Serapan Alumni SMK Negeri 1 Alas Sumbawa," *EKSis: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, vol. 12, no. 2, 2020.

-
- [3] Djono, "Peran Guru di Era Milenial dalam Menyongsong Generasi Emas," in *Social, Humanities, and Educational Studies (SHEs): Conference Series*, 2022.
- [4] F. Munthe and Y. Mataputun, "Analisis kerjasama sekolah dengan dunia usaha dan dunia industri dalam meningkatkan mutu lulusan sekolah menengah kejuruan," *JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, vol. 7, no. 4, pp. 586-593, 2021.
- [5] Haristo, Rahman Muhammad, "Analisis ranah psikomotor kompetensi dasar teknik pengukuran tanah kurikulum SMK teknik konstruksi dan properti," *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, vol. 17, no. 1, pp. 53-63, 2020.
- [6] Wardha, Zakiyawati Salsa, "Urgensi Sarana Prasarana dalam Meningkatkan Prestasi Belajar pada Jenjang Sekolah Menengah Kejuruan," *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, vol. 9, no. 1, pp. 200-214, 2021.
- [7] Saleh, Khairul and Malik, Lina Revilla, "Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) di Provinsi Kalimantan Timur (Studi kasus SDIT Cordova Samarinda dan SDIT YABIS Bontang)," *Fenomena*, vol. 11, no. 2, pp. 143-154, 2019.
- [8] Mariyaningsih, N and Mistina, H. *Bukan Kelas Biasa: Teori dan Praktik Berbagai Model dan Metode Pembelajaran menerapkan inovasi pembelajaran di kelas-kelas inspiratif*, Surakarta: CV Kekata Group, 2018.
- [9] Subijanto and Sumantri, D. "Kesesuaian Kurikulum SMK Pertanian Berbasis Kebutuhan Dunia Kerja (Fokus: Kompetensi Keahlian Agrobisnis Pengolahan Hasil Pertanian)," *Jurnal Teknologi, Kejuruan, dan Pengajarannya*, vol. 43, no. 1, pp. 75-90, 2020.
- [10] Astuti, R. *Pembelajaran IPA dengan Pendekatan Ketrampilan Proses Sains menggunakan Metode Eksperimen Bebas Termodifikasi dan Eksperimen Terbimbing Ditinjau dari Sikap Ilmiah dan Motivasi Belajar Siswa (Pokok Bahasan Limbah dan Pemanfaatan Limbah Kelas XI Semes., UNS, 2012.*
- [11] Rahmawati, I and Baharudin, T. R. "Kontribusi Manajemen Sarana Prasarana Terhadap Mutu Layanan Pembelajaran Di SMA Negeri 1 Ciampea," *Jurnal Kajian Islam Modern*, vol. 9, no. 2, pp. 12-22, 2023.
- [12] Risfa Andria, N. "Perbandingan Penerapan Metode Pembelajaran Buzz Group dan Metode Ceramah Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi kelas XII IPA di SMAN 2 Muaro Jambi," in *Skripsi*, 2023.
- [13] Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D," Bandung, Alfabeta, 2018.
- [14] Wiriani, W.T. "Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Online," *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, vol. 2, no. 1, pp. 57-63, 2021.
- [15] A. R. Yulianto, "Pengaruh Motivasi Kerja dan Kompensasi terhadap Kinerja Karyawan CV. Makmur Mandiri Sejahtera," *Jurnal ekonomi*, vol. 23, no. 2, pp. 146-160, 2021.
- [16] Razak, S. A. and Rivauzi, A "Efektivitas pembelajaran pendidikan agama Islam di SMK N 10 Padang," *Jurnal Pendidikan Tambusai*, vol. 7, no. 1, pp. 896-904, 2023.
- [17] Masruroh, Q, Apriyanto, N, Fatra, F and Bahar, M. K. "Pengaruh Teaching Factory dan Sarana Prasarana Bengkel terhadap Hasil Belajar mata Pelajaran Pemeliharaan Sasis Sepeda Motor Kompetensi Sistem Rem," *Journal of Vocational Education and Automotive Technology*, vol. 5, no. 1, pp. 1-8, 2023.
- [18] Fatkhurrohman, "Pengaruh Peran Guru dan Lingkungan Belajar terhadap Peningkatan Kompetensi Sistem AC XI TKRO SMK Muhammadiyah Bawang," *Journal of Vocational Education and Automotive Technology*, vol. 3, no. 2, pp. 44-53, 2021.
- [19] Febriyanto, Herry "Hubungan Antara Efektivitas Pembelajaran Praktik dan Motivasi Belajar Siswa Program Studi Teknik Kendaraan Ringan Kelas XI SMK Taman Siswa Kota Yogyakarta," in *Skripsi*, 2012.
-

- [20] H. D. Saputra, W. Purwanto, T. Sugiarto, F. Zaharbaini, A. Arif, and F. Hidayat, "Efektivitas Model Pembelajaran Problem Solving pada Mata Pelajaran Pemeliharaan Kelistrikan Kendaraan Ringan", *J Educ*, vol. 20, no. 2, pp. 273–286, Dec. 2022.